

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH

Kenny Angella Prabawani<sup>1</sup>, Tyas Ning Yuni Astuti<sup>2</sup>, Fatimah Dewi Anggraeni<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Sebesar 30% masalah anemia di dunia terdapat di negara berkembang. Remaja putri lebih rentan terkena anemia dibanding remaja putra karena mengalami masa menstruasi serta sedang dalam masa pertumbuhan. Di Kabupaten Sleman sebanyak 85,4% remaja putri tidak mengonsumsi tablet Fe. Indikator keberhasilan program pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur salahsatunya adalah kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah. Perilaku patuh merupakan hasil dari niat remaja putri tersebut untuk mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran. Pengetahuan merupakan salah satu faktor terbentuknya perilaku kesehatan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini survei yang bersifat analitik dengan rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional*. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *total sampling* dan didapatkan sampel 40 siswi. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 26. Penelitian ini telah memenuhi kelayakan etik oleh komisi etik.

**Hasil:** Penelitian menggunakan *Pearson Chi-Square* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.202 ( $> 0.05$ ), maka hipotesis ditolak.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah. Siswi SMP N 3 Godean diharapkan senantiasa meningkatkan motivasi yang kuat dari dalam diri sendiri untuk mencegah terjadinya anemia.

**Kata kunci:** anemia, remaja putri, pengetahuan, kepatuhan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENT FEMALE ABOUT ANEMIA WITH COMPLIANCE WITH THE CONSUMPTION OF BLOOD SUPPLEMENTING TABLETS

Kenny Angella Prabawani<sup>1</sup>, Tyas Ning Yuni Astuti<sup>2</sup>, Fatimah Dewi Anggraeni<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** As much as 30% of anemia problems in the world are in developing countries. Young women are more susceptible to anemia than young men because they experience menstrual periods and are still growing. In Sleman Regency, 85.4% of young women did not consume Fe tablets. One indicator of the success of anemia prevention and control programs in young girls and women of childbearing age is adherence to taking iron tablets. Obedient behavior is the result of the young woman's intention to take iron tablets as recommended. Knowledge is one of the factors in the formation of health behavior.

**Objective:** To determine the relationship between the level of knowledge of young women about anemia and adherence to taking iron tablets.

**Research Method:** This type of research is an analytic survey with a cross-sectional research design. The sampling technique in this study was total sampling and a sample of 40 female students was obtained. The instrument used is a questionnaire. Data analysis was carried out using SPSS 26. This research has fulfilled ethical feasibility by the ethical commission.

**Results:** Research using Pearson Chi-Square obtained a significance value of 0.202 ( $> 0.05$ ), then the hypothesis was rejected.

**Conclusion:** There is no significant effect between the level of knowledge about anemia and adherence to taking iron tablets. It is hoped that the students of SMP N 3 Godean will always have strong motivation from within themselves to prevent anemia.

**Keywords:** anemia, female adolescents, knowledge, compliance

---

<sup>1</sup>Midwifery student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer in Midwifery at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer in Midwifery at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta